

BAB II PEMAHAMAN OBYEK PERANCANGAN

2.1 Kajian Fungsi

JUDUL : Villa Mansion di Kawasan Pantai

Villa sendiri yaitu sebuah rumah hunian yang biasanya berbentuk rumah milik perorangan yang letaknya jauh dari keramaian dan biasa disewakan untuk tempat tinggal sekaligus liburan. Villa biasanya terletak di luar daerah yang berhawa sejuk seperti di pinggiran kota, pegunungan, pantai dan sebagainya.

Villa merupakan pilihan tempat tinggal yang sangat nyaman untuk menenangkan diri dan berekreasi, karena biasa dibangun pada tempat yang masih alami. Dengan menginap di villa, kita bisa beristirahat sambil menikmati suasana alam yang ada.

Dari segi arsitektur sendiri, salah satu tuntutan desain villa adalah bagaimana mengarahkan view dari dalam ke view luar yang potensial seperti gunung, pantai atau pemandangan indah lainnya. Villa-villa juga banyak yang menyediakan fasilitas hiburan seperti taman bermain, danau pemancingan, taman-taman yang indah, fasilitas olahraga dan sarana rekreasi lainnya.

LAMPIRAN PERATURAN DAERAH PROVINSI DAERAH NUSA TENGGARA

BARAT NOMOR 6 TAHUN 2009

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA

BARAT NOMOR 8 TAHUN 2000 TENTANG RETRIBUSI TEMPAT

PENGINAPAN/PESANGGERAHAN/VILLA DAN ASRAMA

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 29 TAHUN 2014

TENTANG STANDAR USAHA VILLA

A. Jenis – jenis Villa

Saat ini jenis-jenis villa semakin beragam dilihat dari kebutuhan dan fasilitas yang dimilikinya. Disamping itu villa memiliki jenis yang berbeda sesuai dengan fungsi dan tujuan dalam

mendirikannya. Berdasarkan kondisi villa yang telah didirikan saat ini maka jenis-jenis villa adalah sebagai berikut :

a. Private Villa

Villa yang berfungsi untuk peristirahatan keluarga yang dimiliki oleh perorangan dan jarang digunakan untuk tujuan komersial. Private Villa biasanya berupa bangunan yang berdiri sendiri dan tidak terhubung dengan villa lainnya.

b. Resort Villa

Merupakan villa yang berbentuk resort yang bangunannya terpisah-pisah seperti halnya sebuah villa. Pelayanan villa berbintang dengan segala kelebihan fasilitasnya dapat ditemukan pada villa jenis ini. Tentu saja resort villa dibangun dengan tujuan komersial untuk memperoleh keuntungan dan penyewaan masing-masing unit villa. Pada Resort Villa biasanya memiliki area landscape yang lebih luas dan villa-villa di dalamnya memiliki hubungan satu sama lain termasuk dalam manajemennya.

B. Jenis – jenis kamar Villa

Villa yang telah dikomersilkan memiliki standar jenis seperti kamar villa yang meliputi:

- Single Room, yaitu dalam satu kamar terdapat satu tempat tidur untuk satu orang tamu.
- Twin Room, yaitu dalam satu kamar terdapat dua tempat tidur untuk dua orang tamu.
- Double Room, yaitu dalam satu kamar terdapat satu tempat tidur besar untuk dua orang tamu.
- Triple Room, yaitu dalam satu kamar terdapat double bed atau twin bed untuk dua orang atau ditambah extra bed (untuk tiga orang tamu).
- Junior Suite Room, yaitu satu kamar besar terdiri dari ruang tidur dan ruang tamu.
- Suite Room, yaitu kamar yang terdiri dari dua kamar yaitu kamar tidur untuk dua orang dan ditambah ruang tamu, ruang makan dan dapur kecil.
- Presiden Suite Room, yaitu kamar yang terdiri dari tiga kamar besar, kamar tidur, kamar tamu, kamar makan (kamar rapat) dan dapur kecil.

STUDI OBJEK FUNGSI SEJENIS

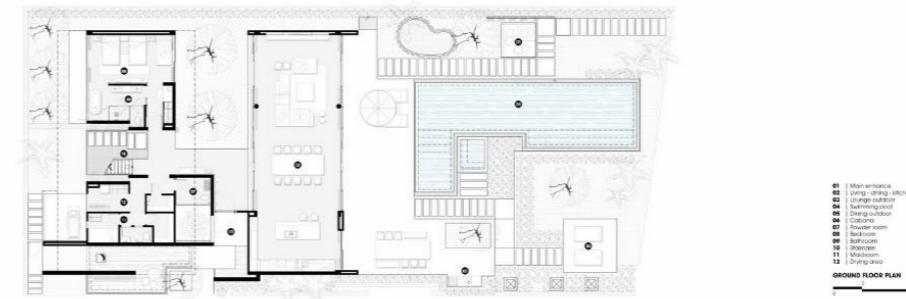
2.1.1 Naman Villa / MIA Design Studio Villa A



Gambar 2. 1 (Exterior Naman Villa A)

Source : Archdaily.com

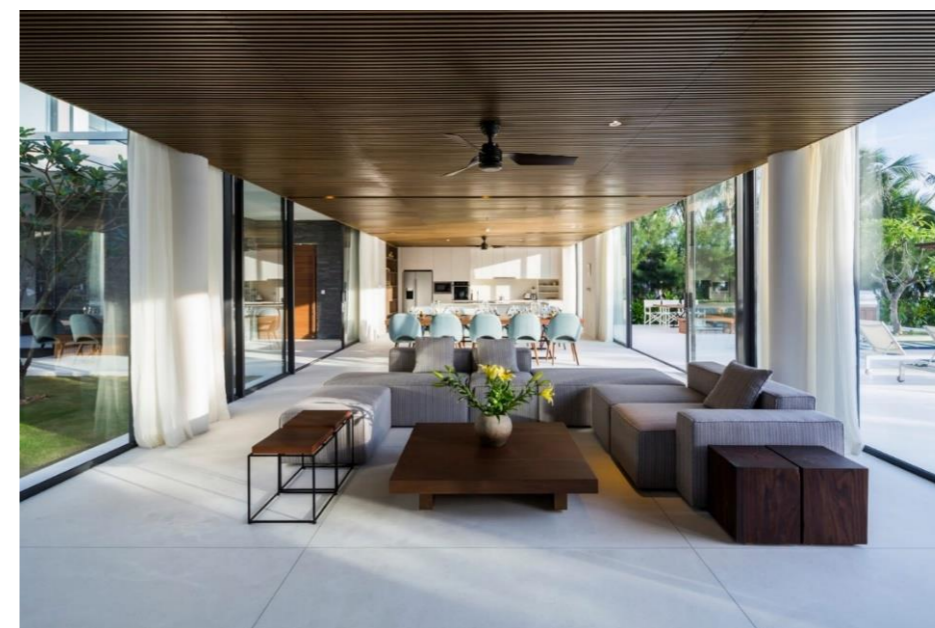
- **Architects** : MIA Design Studio
- **Location** : Da Nang, Vietnam
- **Area** : 19.800 m²
- **Project Year** : 2015
- **Photograph** : Hiroyuki oki
- **Developer** : Thanh Do Investment and Construction Cooperation
- **Conceptual Design** : Nguyen Hoang Manh, Nguyen Quoc Long
- **Technical Design** : Bui Hoang Bao
- **Interior Design** : Steven Baeteman, Truong Trong Dat
- **2D Artist** : Truong Le Ngoc Thuong, Nguyen Thi Huong, Vo Thi Dieu Hanh
- **3D Artist** : Bui Huu Hoang, Le Vu Hai Trieu, Lu Minh Khang, Nguyen Le Kien



Gambar 2. 2 (Ground Plan Naman Villa A)

Source : Archdaily.com

Ini adalah proyek berkualitas sangat tinggi yang menginspirasi kami, membutuhkan desain yang paling elegan dan mewah yang dapat menyesuaikan standar hidup yang tinggi tetapi masih tetap dalam suasana pantai. Idenya terutama berfokus pada bagaimana memaksimalkan privasi bagi setiap keluarga tetapi tetap menciptakan ruang kebahagiaan yang luas dengan alam yang memadukan laut.



Gambar 2. 3 (Interior Naman Villa A)

Source : Archdaily.com

2.1.2 Oceanique Villas / MM++ architects



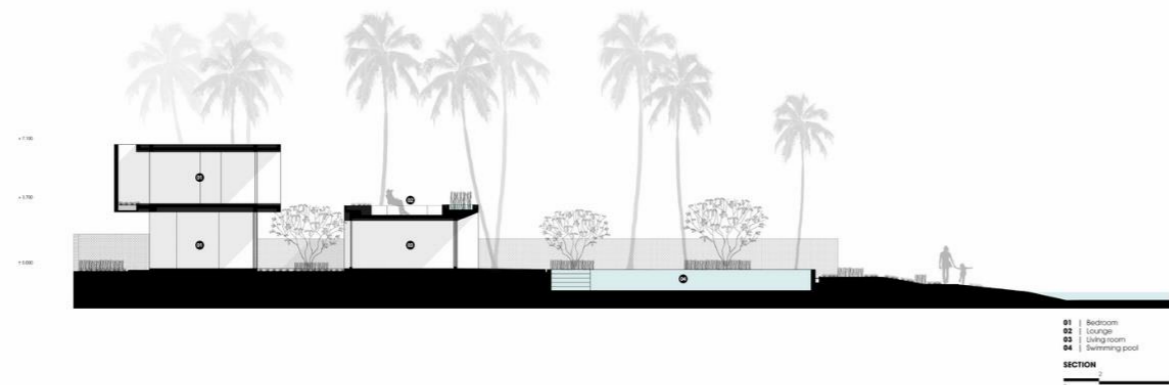
Gambar 2. 4 (Second Floor Naman Villa A)

Source : Archdaily.com



Gambar 2. 6 (Oceanique villa Lounge)

Source : Archdaily.com



Gambar 2. 5 (Section Naman Villa A)

Source : Archdaily.com

- **Architects** : MM++ architects
- **Location** : Phan Thiết, Vietnam
- **Project Architect** : My An PHAM THI
- **Area** : 1.014 m²
- **Project Year** : 2014
- **Manufacturers** : LG Electronics, Quan Dat



Gambar 2. 7(Exterior Oceanique Villa)

Source : Archdaily.com

Tampilan depan laut yang luar biasa dan tidak biasa untuk proyek perumahan pribadi di daerah berpantai, biasanya ditempati secara eksklusif oleh resort dan hotel. Idenya adalah untuk memaksimalkan potensi ini dengan vila-vila depan laut semi-terpisah dan menjaga sebagian besar tanah sebagai "buffer" area lansekap untuk mencegah kebisingan dari jalan.



Gambar 2. 8(Floor plan Oceanique Villa)

Source : Archdaily.com



Gambar 2. 9(Site PPlan Oceanique Villa)

Source : Archdaily.com

2.1.3 Naman Villa / MIA Design Studio Villa B



Gambar 2. 10 (Exterior Naman Villa B)

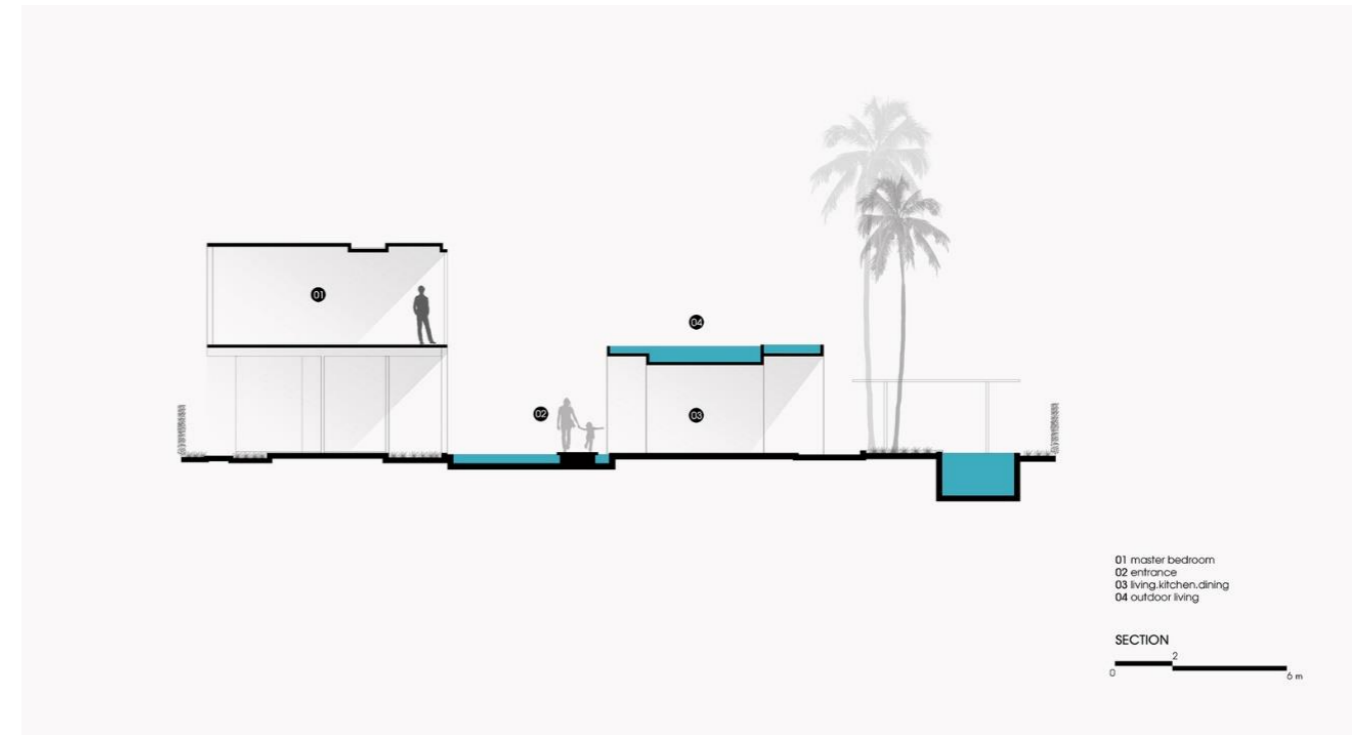
Source : Archdaily.com

- **Architects** : MIA Design Studio
- **Location** : Da Nang, Vietnam
- **Area** : 19.800 m²
- **Project Year** : 2015
- **Photograph** : Hiroyuki oki
- **Developer** : Thanh Do Investment and Construction Cooperation
- **Conceptual Design** : Nguyen Hoang Manh, Nguyen Quoc Long
- **Technical Design** : Bui Hoang Bao
- **Interior Design** : Steven Baeteman, Truong Trong Dat
- **2D Artist** : Truong Le Ngoc Thuong, Nguyen Thi Huong, Vo Thi Dieu Hanh
- **3D Artist** : Bui Huu Hoang, Le Vu Hai Trieu, Lu Minh Khang, Nguyen Le Kien



Gambar 2. 11 (Naman Villa B Lounge)

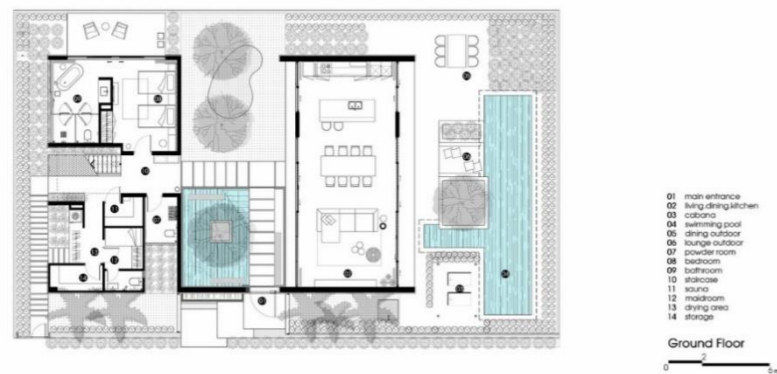
Source : Archdaily.com



Gambar 2. 13(Section Naman Villa B)

Source : Archdaily.com

Proyek ini berlokasi di pantai tetapi tidak memiliki pandangan dan visi langsung ke laut, bersama dengan rencana induk berkepadatan tinggi. Merupakan tujuan utama untuk mendesain tipikal yang mengatasi kesulitan tersebut. Tidak hanya kami mencari tahu situasi tetapi klien kami juga bertanya tentang bagaimana cara immerge perasaan pantai dan kemewahan tinggal di vila-vila itu.



Gambar 2. 12 (Floor Plan Naman villa B)

Source : Archdaily.com



Gambar 2. 14 (Second Floor Naman Villa B)

Source : Archdaily.com

Kesimpulan

Dari studi objek diatas saya menyimpulkan beberapa kasus seperti kebutuhan ruang dalam villa, jumlah lantai dan beberapa fasilitas penunjang yang dimana menjadi acuan saya dalam mempertimbangkan kebutuhan ruang dan fasilitas penunjang dalam villa yang saya rencanakan.

ada beberapa ruang / fasilitas pendukung pada bangunannya, yaitu :

1. Main Entrance / pintu masuk utama
2. Living – Dining – Kitchen dalam satu ruang
3. Swimming Pool / kolam renang
4. Cabana / area berjemur
5. Bedroom / kamar tidur
6. Bathroom / kamar mandi
7. Storage / gudang

2.2 Kajian Tema (Modern Architecture By Frank Lloyd Wright)

Pada bahasan tema ini saya mengambil salah satu tokoh arsitek terkenal yaitu Frank Lloyd Wright sebagai acuan dalam perancangan objek.

Statement Arsitektur Modern menurut Louis Sullivan yang terkenal adalah “ FORM FOLLOWS FUNCTION “ yang artinya “ Bentuk Mengikuti Fungsi “ namun statement diatas disempurnakan oleh Frank Lloyd Wright bahwa “ Fungsi masing – masing bagian bangunan harus berinteraksi layaknya tubuh manusia “ dan konsekuensi dari prinsip ini bahwa Arsitektur Modern memiliki tendensi untuk mengikuti fungsi tanpa memperhatikan estetika.



Gambar 2. 15 (Henry J. Allen and his wife Elsie house, 1915)

Source : <https://franklloydwright.org/site/allen-lambe-house/>

Pada tahun 1900-1915, cara desain perumahannya adalah gaya Prairie Houses (rumah liburan). Dibuat dengan konsep arsitektur organik dengan menyesuaikan antara interior dan lingkungan yang dikenal dengan gaya Prairie. Sehingga penggunaan ruang yang harmonis dengan lingkungan sekitar, yang menggunakan material lokal dan pencahayaan alami dengan ventilasi besar, dengan konsep “ open plan “

Beberapa gaya yang diterapkan pada rancangan Frank Lloyd Wright adalah *shingle style* (Frank Lloyd Wright Home and Studio, Unity Chapel), *Chicago School* (Charnley Residence), *Prairie Style* (Robie House, Wingspread), *blok beton Western* (Millard, Arizona Biltmore Hotel), *Usonian* (Turkel House), arsitektur *plastis dan organik* (Guggenheim Museum).

Arsitektur organik adalah sebuah konsep arsitektur dimana ruang dan bentuk dipadukan. Ruang menjadi pusat pemikiran Frank Lloyd Wright sejak awal perancangan, dipandang sebagai media dari berbagai intensitas kegiatan, mempunyai karakter psikologis, nilai dan bertujuan mengangkat harkat aktivitas manusia.



Gambar 2. 16 (Solomon R. Guggenheim museum, 1956)

Source : <https://franklloydwright.org/site/solomon-r-guggenheim-museum/>

Museum Guggenheim merupakan contoh sempurna dari filsafat organik Wright, dimana denah, potongan dan pandangan dari luar secara bersamaan menyatu secara meyakinkan dalam bentuk tiga dimensi dan ruang, diwujudkan dalam konstruksi beton spiral.



Gambar 2. 17 (Edgar J. Kaufmann and his wife Liliame house, 1935)

Source : <https://franklloydwright.org/site/fallingwater/>

Falling water house merupakan salah satu rancangan Frank Lloyd Wright yang paling populer. Karya – karya Wright mengikuti prinsip, bahwa bentuk baru berarti jika punya kejelasan prinsip. Prinsip Frank Lloyd Wright, arsitektur merupakan penghubung antara manusia dengan lingkungannya. Dalam ceramah terakhir di London, Frank Lloyd Wright berkata, “ Ketahanan karya arsitektural, tergantung sifat dasar manusia dan keadaannya dimana keduanya berubah ”. Sebuah pandangan arsitektur organik. Arsitektur organik Frank Lloyd Wright adalah awal radikalisme terhadap arsitektur tradisional pada masanya, yang didominasi gaya Eropa. Arsitektur menurut Frank Lloyd Wright adalah semangat kreativitas hidup yang besar, yang berlangsung dari generasi ke generasi, dari umur ke umur, berlangsung lama, mengikuti kehendak alam dan manusia serta pengaruhnya saat mereka berubah.

Kesimpulan

Dari kajian tema Arsitektur Modern yang dikembangkan oleh Frank Lloyd Wright diatas saya menyimpulkan bahwa arsitektur modern atau arsitektur organik menurut Frank merupakan gaya arsitektur yang dinamis dimana fungsi dan bentuk merupakan suatu keselarasan yang saling terhubung sehingga menghasilkan suatu karya arsitektur yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya, dengan menggunakan material lokal atau material yang selaras dengan lingkungannya. Namun prinsip ini mengesampingkan yang namanya estetika, menurut saya gaya arsitektur modern atau organik ini sama sekali tidak mengesampingkan estetika dalam bangunannya, justru dengan prinsip tersebut terciptanya suatu estetika bangunan.

2.3 Kebutuhan Ruang / Fasilitas

Adapun beberapa kebutuhan ruang / fasilitas pada villa berdasarkan kajian literatur pada bahasan sebelumnya, saya menambahkan dan juga mengurangi beberapa ruang / fasilitas.

Adapun fasilitas utama antara lain :



Gambar 2. 18 (master bedroom)

Source : [google.com/images](https://www.google.com/images)



Gambar 2. 19 (master bedroom)

Source : [google.com/images](https://www.google.com/images)



Gambar 2. 20 (living-dining-kitchen)

Source : [google.com/images](https://www.google.com/images)



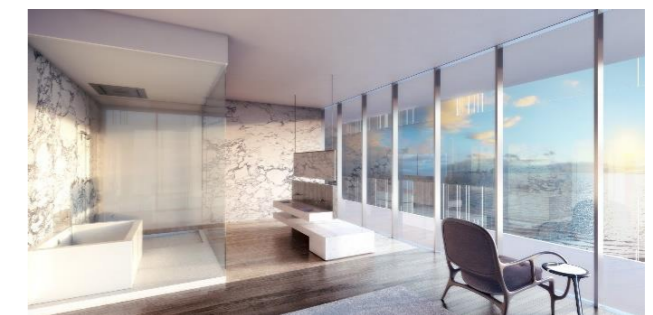
Gambar 2. 21 (living-dining-kitchen)

Source : [google.com/images](https://www.google.com/images)



Gambar 2. 22(master bathroom)

Source : [google.com/images](https://www.google.com/images)



Gambar 2. 23(master bathroom)

Source : [google.com/images](https://www.google.com/images)



Gambar 2. 24 (restaurant)

Source : [google.com/images](https://www.google.com/images)



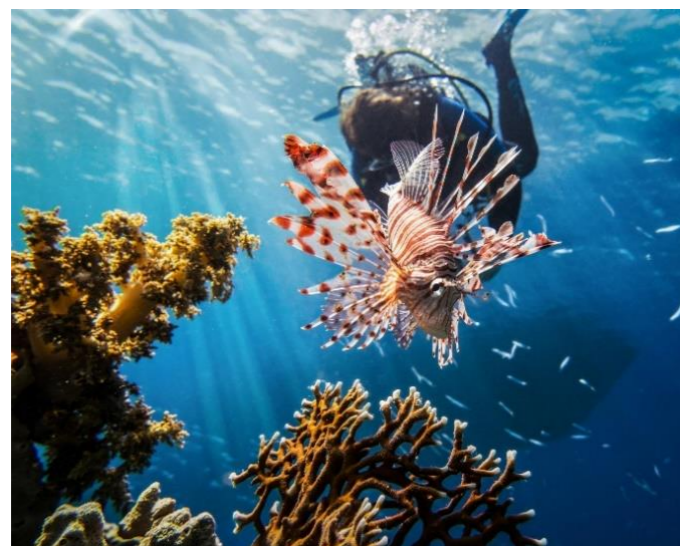
Gambar 2. 27 (lounge outdoor)

Source : [google.com/images](https://www.google.com/images)



Gambar 2. 25 (infinite pool)

Source : [google.com/images](https://www.google.com/images)



Gambar 2. 26 (snorkeling & diving)

Source : [google.com/images](https://www.google.com/images)



Gambar 2. 28(coffee shop)

Source : [google.com/images](https://www.google.com/images)



Gambar 2. 29 (peta administrative NTB)

Source : google earth

2.4 Kajian Lokasi, Tapak dan Lingkungannya

Nusa Tenggara Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia yang berada dalam gugusan Sunda Kecil dan termasuk dalam Kepulauan Nusa Tenggara. Provinsi yang biasa disingkat NTB ini memiliki 10 Kabupaten/Kota.

Di awal kemerdekaan Indonesia, wilayah ini termasuk dalam wilayah Provinsi Sunda Kecil yang beribukota di Singaraja. Kemudian, wilayah Provinsi Sunda Kecil dibagi menjadi 3 provinsi: Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Saat ini nama "Nusa Tenggara" digunakan oleh dua daerah administratif: Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Sesuai dengan namanya, provinsi ini meliputi bagian barat Kepulauan Nusa Tenggara. Dua pulau terbesar di provinsi ini adalah Lombok yang terletak di barat dan Sumbawa yang terletak di timur. Ibu kota provinsi ini adalah Kota Mataram yang berada di Pulau Lombok.

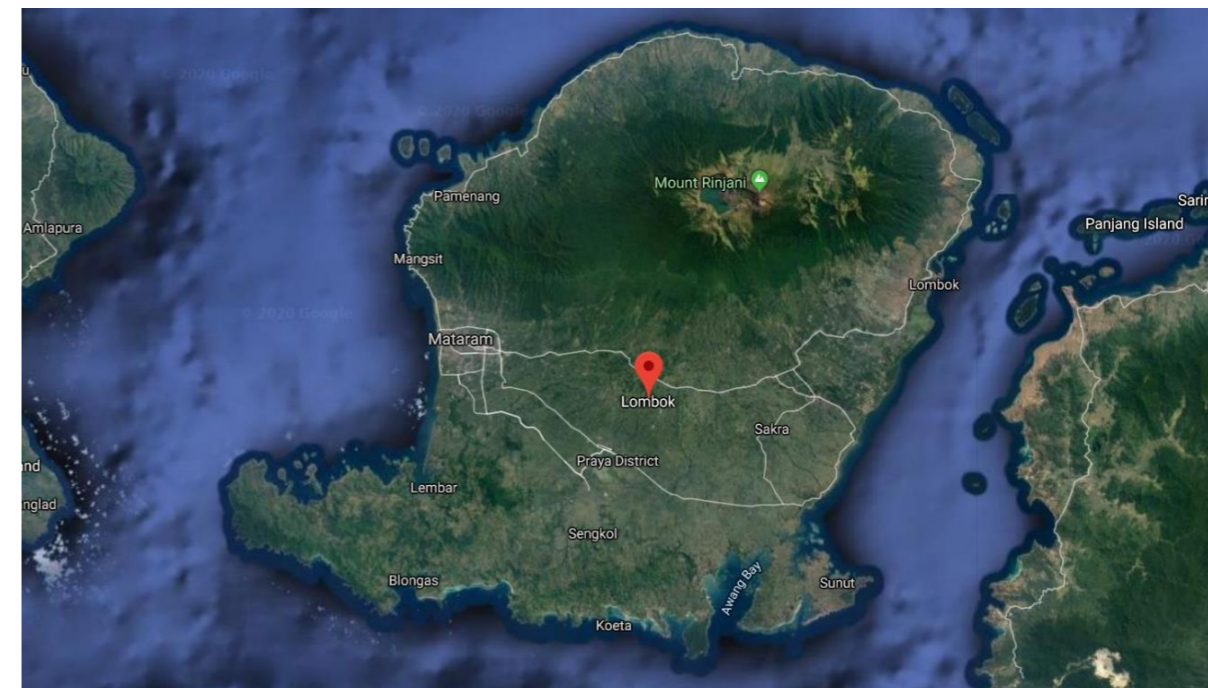
Sebagian besar dari penduduk Lombok berasal dari suku Sasak, sementara suku Bima dan Sumbawa merupakan kelompok etnis terbesar di Pulau Sumbawa. Mayoritas penduduk Nusa Tenggara Barat beragama Islam (94%).

Lokasi Tapak Dalam Pulau Lombok

Pulau Lombok adalah sebuah pulau di kepulauan Sunda Kecil atau Nusa Tenggara yang terpisahkan oleh Selat Lombok dari Bali di sebelah barat dan Selat Alas di sebelah timur dari Sumbawa. Pulau ini kurang lebih berbentuk bulat dengan semacam "ekor" di sisi barat daya yang panjangnya kurang lebih 70 km. Luas pulau ini mencapai 5.435 km² menempatkannya pada peringkat 108 dari daftar pulau berdasarkan luasnya di dunia. Kota utama di pulau ini adalah Kota Mataram.

Topografi pulau ini didominasi oleh gunung berapi Rinjani yang ketinggiannya mencapai 3.726 meter di atas permukaan laut dan menjadikannya yang ketiga tertinggi di Indonesia. Gunung ini terakhir meletus pada bulan Juni-Juli 1994. Pada tahun 1997 kawasan gunung dan danau Segara Anak ditengahnya dinyatakan dilindungi oleh pemerintah. Daerah selatan pulau ini sebagian besar terdiri atas tanah subur yang dimanfaatkan untuk pertanian, komoditas yang biasanya ditanam di daerah ini antara lain jagung, padi, kopi, tembakau dan kapas.

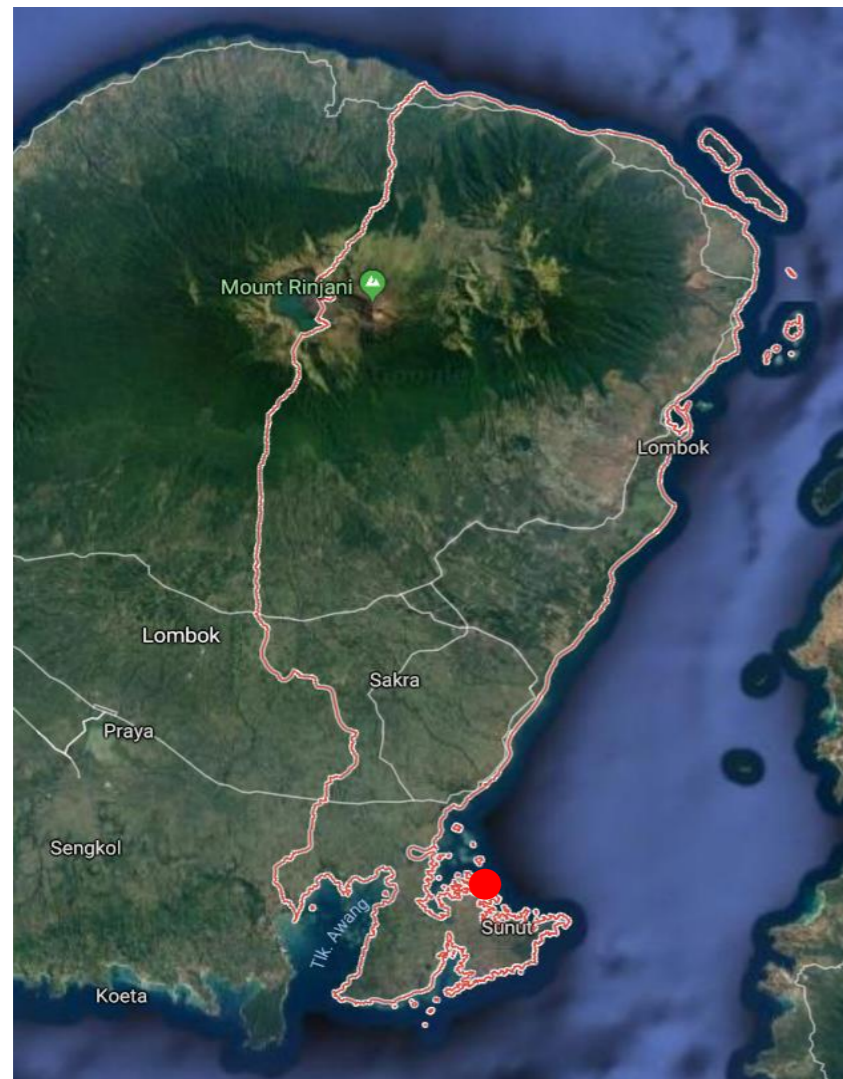
Sekitar 80% penduduk pulau ini adalah suku Sasak, sebuah suku bangsa yang masih dekat dengan suku bangsa Bali, tetapi sebagian besar memeluk agama Islam. Sisa penduduk adalah orang Bali, Jawa, Tionghoa dan Arab.



Gambar 2. 30 (peta administrative pulau Lombok)

Source : google earth

Lokasi Tapak Dalam Kabupaten Lombok Timur



Gambar 2. 31 (peta administrative Kab. Lombok Timur)

Source : google earth

Secara geografis, Kabupaten Lombok Timur terletak antara 116° - 117° Bujur Timur dan antara 8° - 9° Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Lombok Timur adalah 2.679,88km² yang terdiri dari daratan seluas 1.605,55km² (59,91%) dan lautan seluas 1.074,33km² (40,09%). Pulau Lombok terdiri dari 4 Daerah Aliran Sungai utama, salah satunya adalah Daerah Aliran Sungai Menanga, secara administratif masuk dalam wilayah Lombok Timur. Sesuai dengan SK Gubernur Nusa Tenggara Barat No. 122 tahun 2005, tentang status DAS/SWS maka DAS Menanga masuk dalam kategori DAS yang sangat kritis. Hal ini memberikan konsekuensi pada penanganan serius, khususnya krisis Sumber Daya Air di wilayah ini.

Kabupaten Lombok Timur adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak di sebelah timur Pulau Lombok. Ibu kota daerah ini ialah kota Selong. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.605,55km² dengan populasi 1.105.582 jiwa.

Kabupaten Lombok Timur berbatasan dengan:

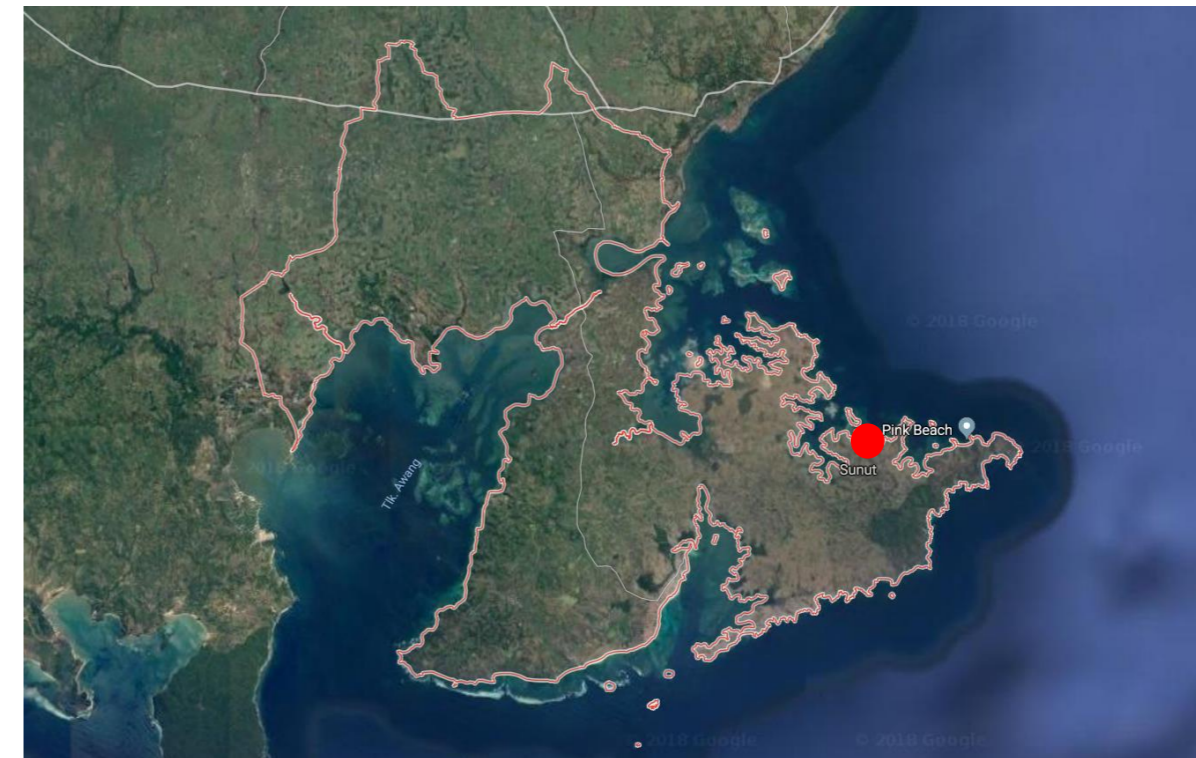
Utara : Laut Jawa

Timur : Selat Alas

Selatan : Samudera Hindia

Barat : Kabupaten Lombok Barat dan Lombok Tengah

Lokasi Tapak Dalam Kecamatan Jerowaru



Gambar 2. 32 (peta administrative Kec. Jerowaru)

Source : google earth

Kecamatan Jerowaru merupakan salah satu kecamatan yang ada di Lombok Timur. Kecamatan Jerowaru merupakan kecamatan yang terletak paling selatan di Kab. Lombok Timur. Luas wilayah Kecamatan Jerowaru adalah seluas 142,78 km² dan terdiri dari 15 desa. Dengan jumlah penduduk 58.476 jiwa.

Batas – batas Kec. Jerowaru

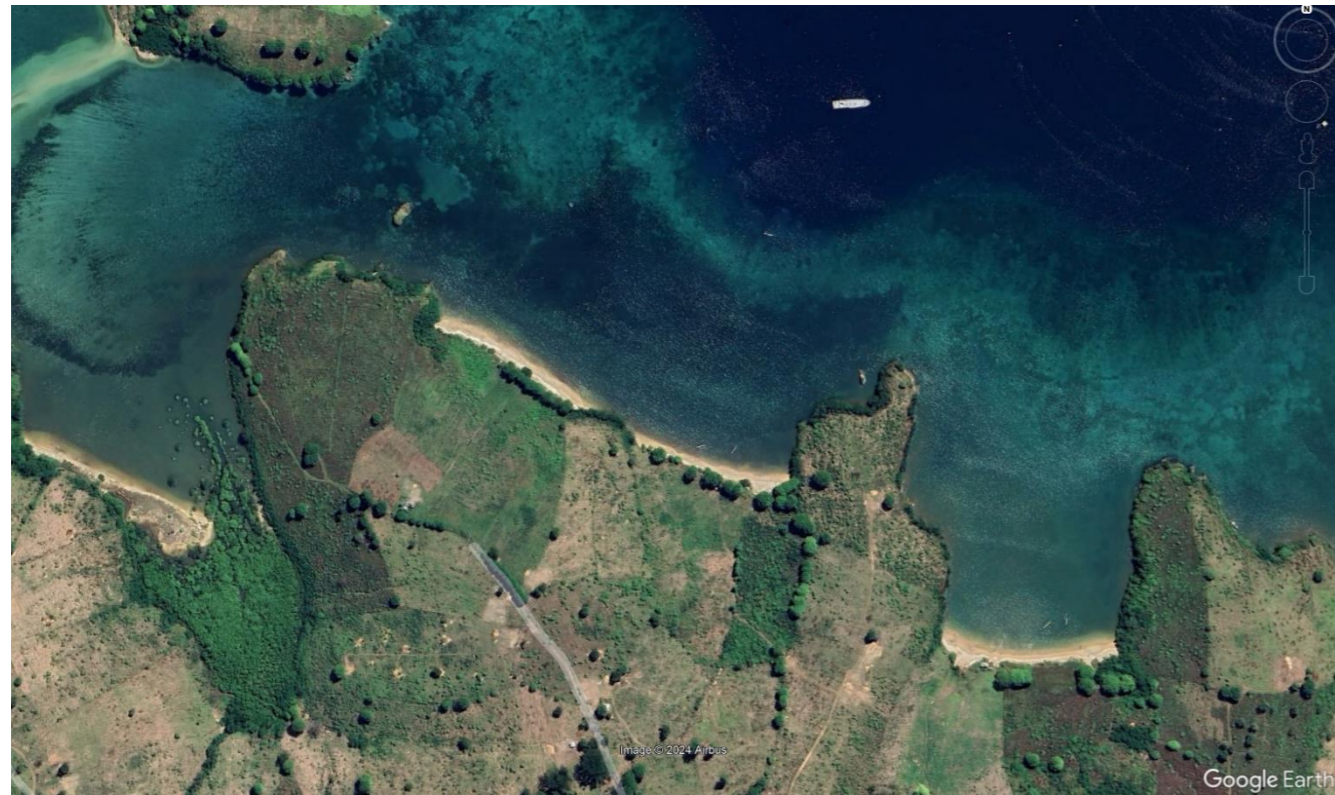
Sebelah Utara : Kec. Keruak

Sebelah barat : Kab. Lombok Tengah

Sebelah Timur : Selat Alas

Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

Lokasi Tapak

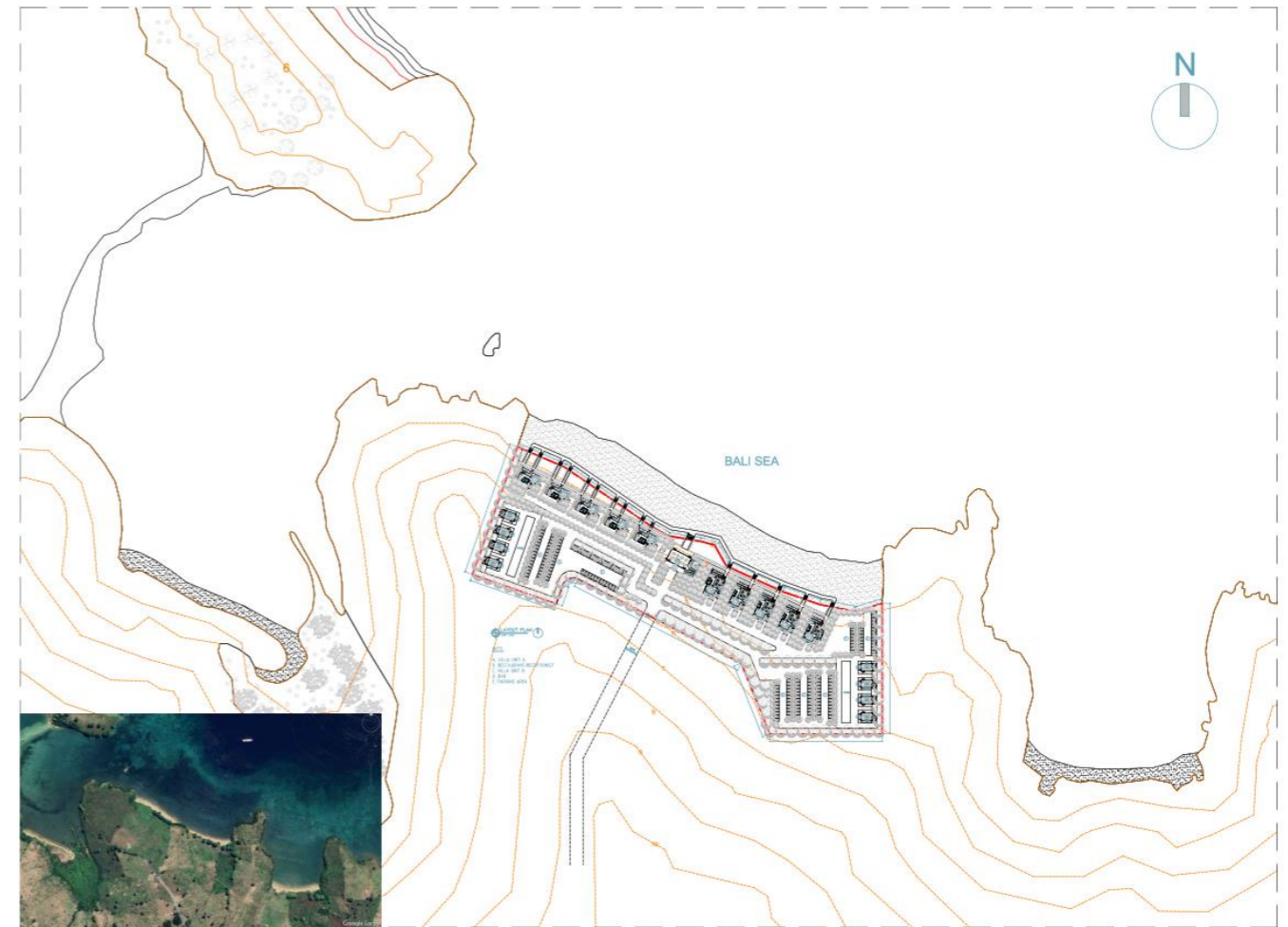


Gambar 2. 33 (lokasi tapak)

Source : google earth

Tapak yang digunakan dalam objek rancangan ini berlokasi di Desa Sekaroh Kec. Jerowaru Kab. Lombok Timur Site berada pada daerah yang berkontur dengan luas site $\pm 38.000\text{m}^2$ (3.8 Ha). Keadaan eksisting tapak merupakan lahan kosong yang belum terkelola dengan baik, dengan batas pantai, laut dan bukit – bukit.

Data Tapak



Gambar 2. 34 (lokasi tapak)

Source : data pribadi, google earth



Gambar 2. 35 (lokasi tapak)

Source : google earth view



Gambar 2. 36 (lokasi tapak)

Source : google earth view



Gambar 2. 37 (lokasi tapak)

Source : google earth view

Lokasi Tapak

- a. Desa : Sekaroh
- b. Kecamatan : Jerowaru
- c. Lokasi Site : Dusun Sunut dan Gili Sunut
- d. Luas Site : $\pm 38.000 \text{ m}^2$ (3.8 Ha)

Batas Lingkungan Tapak

- a. Batas Utara : Laut Bali
- b. Batas Selatan : Dusun Sunut
- c. Batas Timur : Selat Alas
- d. Batas Barat : Dusun Sunut

Kriteria yang Mempengaruhi Penentuan Lokasi

- a. Kondisi lingkungan yang sesuai dengan maksud dan tujuan dibangunnya Villa
- b. Kondisi Lahan dan tapak yang cukup berpotensi
- c. Kondisi alam yang indah untuk dinikmati oleh wisatawan/pemilik Villa
- d. Terletak di kawasan yang tenang dan nyaman

Potensi Tapak

- a. Kondisi tapak berkontur sehingga akan mampu menghasilkan suatu bangunan yang memiliki beda ketinggian antara satu dan lainnya.
- b. Keberadaan tapak yang ada dikawasan pantai yang masih minim pengunjung.
- c. View pantai dan laut lepas serta bukit - bukit di sekitar tapak yang alami dan indah.
- d. Udara dan suasana yang tenang dan damai.
- e. Kondisi alam bawah laut yang masih jarang tersentuh dan alami.
- f. Kondisi tapak yang menunjang objek yang akan direncanakan.

Kendala Tapak

1. Minimnya persediaan air tawar pada daerah tapak, dari kendala atau permasalahan ini perlu adanya proses Desalinasi yaitu proses pengolahan air laut menjadi air tawar/air siap pakai.
2. Aksesibilitas menuju lokasi tapak yang cukup susah khususnya dari darat dan tidak nyaman karena akses yang digunakan merupakan jalan setapak, untuk kendala ini perlu adanya kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta ataupun masyarakat setempat untuk meningkatkan kualitas jalan yang digunakan menuju tapak.
3. Existing vegetasi pada tapak kurang optimal dikarenakan kondisi cuaca pada daerah tersebut sehingga perlu adanya penambahan jumlah vegetasi dan pemeliharaan yang cukup intens agar vegetasi pada tapak dapat berfungsi secara optimal.

Aksesibilitas



Gambar 2. 38 (aksesibilitas)

Source : google earth view

Pencapaian menuju site memiliki dua akses, akses darat yaitu dari Dusun Sunut Melalui Jalan Setapak dan akses dari laut menggunakan sampan yang biasa disewakan oleh penduduk setempat dari dermaga Desa Tanjung Luar Kec. Keruak. Pencapaian menuju site bisa dibilang agak sulit dikarenakan lokasi tapak yang memang berada di ujung selatan Lombok Timur dan jalan yang digunakan merupakan jalan setapak yang sebagian jalan telah diaspal dan sebagian belum diaspal.

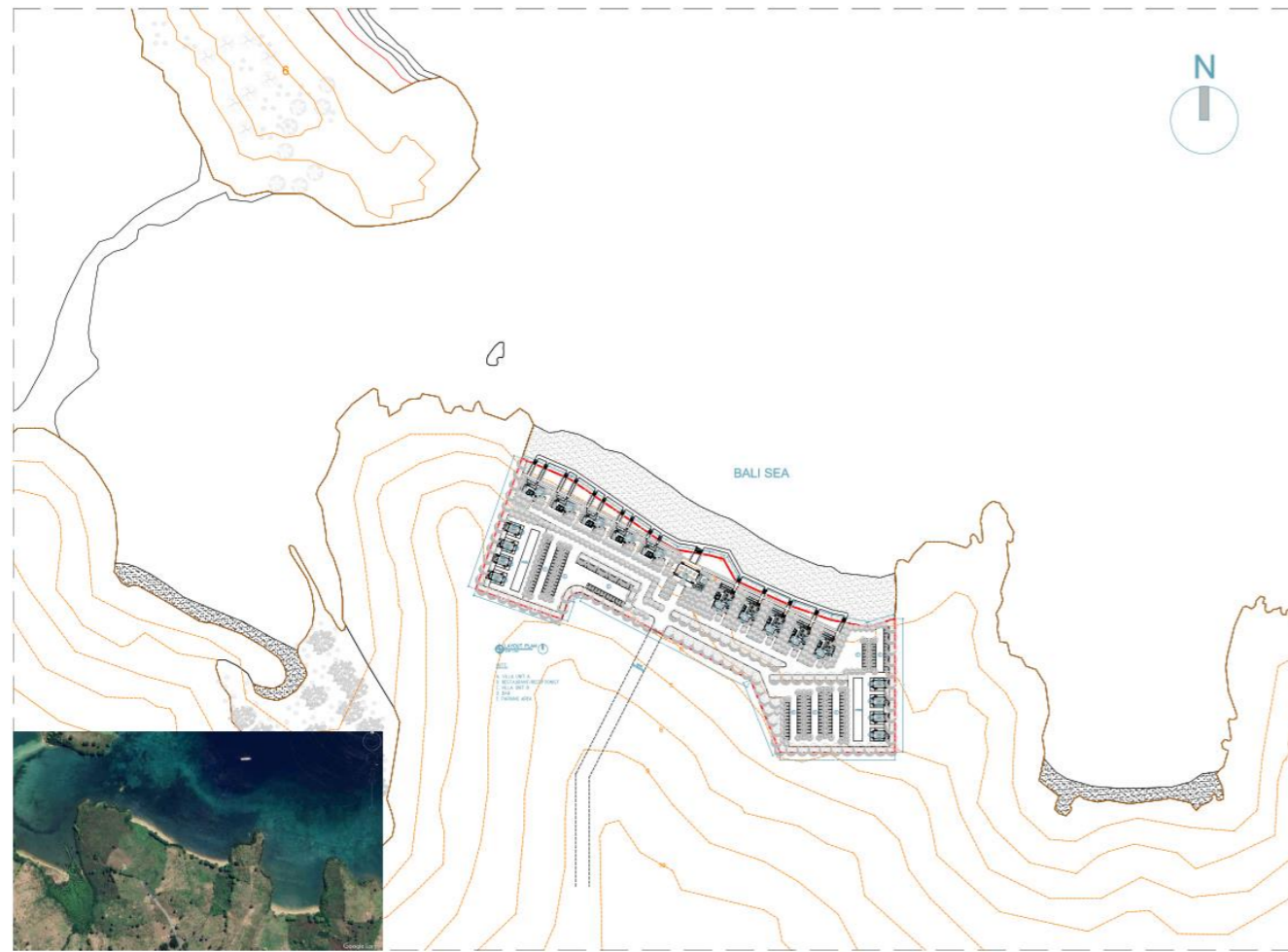
Pada site terdapat beberapa jenis Vegetasi, semak dan rumput liar. Jenis vegetasi beragam berupa vegetasi peneduh, penahan angin dan sebagainya. Vegetasi disekitar tapak cukup banyak pada fungsi utama maupun fungsi pendukung.



Gambar 2. 39 (vegetation)

Source : google earth view

Kontur



Gambar 2. 40 (kontur)

Source : data pribadi, google earth

Pada tapak tersebut memiliki ketinggian ± 30 mdpl. Pada tapak tersebut titik tertinggi berada disebelah selatan tapak yang merupakan Dusun Sunut, dan titik terendah berada di sebelah utara tapak yaitu Laut Bali.



Gambar 2. 41 (kontur)

Source : data pribadi